

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu jumlah penduduk di Indonesia semakin bertambah padat dan dalam upaya meningkatkan perekonomian nasional dan melakukan pembangunan disegala bidang, sektor transportasi sangatlah dibutuhkan. Dengan transportasi yang lancar dan efisien dapat membantu perpindahan orang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain baik dengan sarana atau tanpa sarana. Jalan raya adalah prasarana transportasi darat yang lebih banyak dipakai oleh masyarakat di Indonesia. Upaya itu pelayanan, kenyamanan dan keamanan bagi pengguna prasarana ini perlu perhatian intensif supaya mendapatkan hasil pelayanan yang memuaskan.

Jaringan jalan menjadi bagian penting dari prasarana perhubungan darat untuk menumbuhkan dan meningkatkan kegiatan ekonomi. Distribusi barang dari produsen ke konsumen dan sebaliknya, mobilitas manusia dari satu tempat ke tempat yang lain, sangat membutuhkan adanya prasarana jalan. Jaringan jalan sebagai prasarana memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam rangka meningkatkan kegiatan ekonomi secara keseluruhan.

Perkembangan ekonomi dapat tercapai dengan dukungan prasarana jalan yang memadai. Dukungan tersebut akan diwujudkan melalui usaha-usaha antara lain pemantapan kondisi jalan dan pembangunan jalan yang memenuhi standar perencanaan. Pembangunan jalan baru maupun peningkatan jalan yang diperlukan sehubungan dengan penambahan kapasitas jalan raya, tentu akan memerlukan metode efektif dalam perancangan agar diperoleh hasil yang terbaik dan ekonomis, dan memenuhi unsur keamanan dan kenyamanan pengguna jalan. Dampak lingkungan dan tata guna lahan sepanjang jalan juga merupakan pertimbangan dalam perencanaan guna mengantisipasi masalah yang akan timbul dengan adanya jalan tersebut, baik masalah sosial maupun teknis.

Pelayanan jalan yang baik, aman, nyaman dan lancar akan dapat terpenuhi jika lebar jalan yang cukup dan tikungan-tikungan yang ada dibuat berdasarkan persyaratan teknis geometrik jalan raya, baik alinyemen vertikal, alinyemen horizontal maupun menyangkut tebal perkerasan jalan itu sendiri, sehingga kendaraan yang melewati jalan tersebut dengan beban dan kecepatan rencana tertentu dapat melaluinya dengan aman dan nyaman. Oleh karena itu pembangunan prasarana jalan bukanlah hal yang mudah, di samping membutuhkan dana yang tidak sedikit, juga diperlukan perencanaan yang sempurna.

Salah satu wujud nyata pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam mengimbangi dan mengatasi hal tersebut adalah dengan membangun Jalan Sembawa – Sukajadi Provinsi Sumatera Selatan. Pembangunan jalan ini diharapkan dapat memperlancar arus lalu lintas atau mobilisasi baik manusia maupun barang/jasa sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah tersebut.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Alasan Pemilihan judul **Perencanaan Geometrik Dan Tebal Perkerasan Lentur Pada Jalan Sembawa – Sukajadi Provinsi Sumatera Selatan Sta 0+000 – Sta 5+804** adalah untuk dapat memahami tentang perencanaan dan pelaksanaan suatu proyek pembangunan jalan, selain itu juga dapat memperdalam teori yang telah diajarkan selama kuliah di Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya, khususnya konsentrasi Bangunan Transportasi.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk menyatukan ilmu – ilmu yang didapat selama pendidikan di Politeknik Negeri Sriwijaya. Dengan menyusun laporan akhir ini diharapkan mahasiswa dapat memecahkan masalah yang timbul dilapangan berdasarkan teori dan praktek yang didapat selama pendidikan di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4 Rumusan Masalah

Agar laporan ini dapat diselesaikan dan masalah yang dibahas sesuai dengan judul yang diambil, maka dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan Geometrik Dan Tebal Perkerasan Lentur Pada Jalan Sembawa – Sukajadi Provinsi Sumatera Selatan Sta 0+000 – Sta 5+804 Dengan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga.
- 2) Menghitung Struktur Tebal Perkerasan dengan metode Analisa Komponen No. 378/KPTS/1987.
- 3) Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
- 4) Manajemen proyek :
 - *Net Work Planning* (NWP)
 - *Bar Chat*
 - kurva S

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan Laporan Akhir ini dibagi menjadi beberapa pokok pembahasan yang kemudian akan diuraikan secara terperinci per bab, dimana tiap-tiap bab dibagi lagi menjadi sub bab yang akan membahas setiap permasalahan agar dapat dimengerti dan dipahami dengan jelas sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Di dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, sistematika penulisan Laporan.

Bab II Landasan Teori

Di dalam bab ini diuraikan mengenai istilah, dasar-dasar teori, rumusan dan penyusunan literatur yang menjadi sumber informasi dan berhubungan dengan perencanaan geometrik dan tebal perkerasan lentur.

Bab III Perhitungan Perencanaan Jalan

Dalam bab ini diuraikan mengenai perhitungan perencanaan geometrik jalan, spesifikasi teknis agregat serta tebal perkerasan berdasarkan teori - teori dan rumusan perencanaan jalan.

Bab IV Pengelolaan Proyek

Di dalam bab ini diuraikan perhitungan secara keseluruhan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan waktu pelaksanaan pekerjaan berdasarkan volume pekerjaan dari gambar rencana serta spesifikasi yang telah disusun.

Bab V Penutup

Di dalam bab ini berisikan kesimpulan penulis dari materi yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang disampaikan demi kelengkapan laporan ini.